

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara didunia yang sedang berkembang. Pada dasarnya setiap negara memiliki suatu sumber pendapatan untuk kemakmuran negaranya. Salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting ialah pajak. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting yang digunakan oleh negara untuk pembiayaan pembangunan ataupun belanja negara.

Menurut Soemitro dalam buku Mardiasmo (2011:1), pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pemerintah Indonesia telah mengambil keputusan untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan sendiri yaitu urusan pemerintah dan urusan masyarakat setempat. Otonomi daerah harus mampu memacu daerah agar memberikan reaksi dalam menggali sumber penerimaan daerah. Pelaksanaan otonomi daerah sebagai suatu strategi yang memiliki tujuan untuk merespon tuntutan masyarakat terhadap permasalahan yang ada dalam memperkuat perekonomian daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber yang berasal dari wilayahnya sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Pekanbaru masih kurang baik. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan pemerintah Kota Pekanbaru belum tercapai selama 3 (tiga) tahun terakhir. Walaupun realisasi PAD mengalami peningkatan setiap tahunnya, realisasi PAD hanya mencapai separuh dari target PAD yang telah ditentukan. Realisasi PAD terbesar dari 3 (tiga) tahun terakhir ialah pada tahun 2017, hal tersebut sesuai dengan target PAD yang semakin ditingkatkan oleh pemerintah dibandingkan tahun sebelumnya.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang sangat penting ialah pajak daerah. Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat membantu dalam sumber pendanaan bagi daerah untuk mengoptimalkan apa yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah dalam pembangunan daerah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang mengungkapkan bahwa pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan daerah. Pemungutan pajak daerah merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Berikut ini adalah data tentang Pendapatan Asli Daerah dari sumber pajak daerah yang terdiri dari 11 (sebelas) jenis pajak pada tahun 2017.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah
Kota Pekanbaru Tahun 2017

NO.	URAIAN	2017		
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	PAJAK DAERAH	783.260.371.972	491.289.420.935	63
1	Pajak Parkir	14.489.269.093	16.078.239.731	111
2	Pajak Reklame	164.917.565.880	19.830.814.018	12
3	Pajak Hotel	90.615.774.452	30.557.085.171	34
4	Pajak Restoran	75.422.752.936	76.905.935.324	102
5	Pajak Hiburan	13.339.290.996	13.365.151.883	100
6	Pajak Penerangan Jalan Umum	92.544.465.505	93.894.332.453	101
7	Pajak Mineral Bukan Batuan dan Logam	37.036.969.763	58.893.841	0.16
8	Pajak Air Bawah Tanah	41.214.921.831	1.145.954.714	3
9	Pajak Sarang Burung Walet	17.381.413.388	23.265.153	0.13
10	Bea Peroleh Hak Atas Tanah dan Bangunan	132.085.605.322	178.561.361.461	135
11	Pajak Bumi dan Bangunan	104.212.342.806	60.868.387.186	58

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang dipungut bayaran. (Siahaan, 2005:407)

Untuk mengetahui seperti apa perkembangan realisasi pajak parkir, berikut ini adalah data Target dan realisasi pajak parkir Kota Pekanbaru dari tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel I.III ialah sebagai berikut.

Tabel : I.3
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir
Kota Pekanbaru Tahun 2015-2017

TAHUN ANGGARAN	TARGET PAJAK PARKIR (Rp)	REALISASI PAJAK PARKIR (Rp)	PERSENTASE (%)
2015	21.060.467.295	11.393.197.195	54
2016	15.673.211.526	12.729.088.041	81
2017	14.489.269.093	16.078.239.731	111

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan realisasi pajak parkir selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan. Namun tetap saja pada tahun 2015 – 2016 realisasi pajak parkir belum mencapai target. Penerimaan pajak parkir sebagai unsur pajak daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pastinya juga merupakan hal yang penting. Perkembangan realisasi pajak parkir secara otomatis mempengaruhi penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah daerah membuat target penerimaan pajak parkir agar menjadi ukuran keberhasilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan daerah pada sektor pajak parkir. Dengan realisasi pajak parkir yang terkadang dapat mencapai target ataupun sebaliknya tidak mencapai target. Tentu saja terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak parkir, sehingga penerimaan pajak parkir tersebut terkadang melebihi target ataupun terkadang tidak mencapai target. Dengan hal itu penulis tertarik untuk lebih mengetahui **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU ”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan pembatasan perumusan yang bertujuan untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dalam penulisan ini:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Pekanbaru?
2. Upaya apakah yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai tujuan dan manfaat, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penelitian yang dilakukan diharapkan berfungsi sebagai pemecah masalah yang diteliti maka dari itu, suatu penelitian seharusnya mampu memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Penulis berharap penelitian ini berguna untuk:

1. Bagi instisusi pendidikan untuk menambah wawasan dan informasi tentang perpajakan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Pekanbaru.
2. Bagi Dinas, sebagai informasi tambahan dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan dan penyempurnaan pemungutan pajak dimasa yang akan datang.
3. Bagi Penulis, sebagai bahan tugas akhir dalam menyelesaikan studi DIII Administrasi Perpajakan dalam memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak khususnya pajak parkir.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru yang beralamat di jalan Teratai No. 81 Kec. Sukajadi, Kel. Pulau Karam, Pulau Karam, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156, Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan oleh penulis dari bulan Maret 2018 sampai April 2018 di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

1.4.3 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Data primer dan Data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan, dalam hal ini data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan keterangan-keterangan yang mendukung data primer, data sekunder adalah data-data yang diperoleh dengan cara melalui media perantara seperti aturan-aturan hukum tentang pajak dan Retribusi, catatan, dokumen, maupun bentuk lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, tujuan lainnya untuk penggambaran atau penjelasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penyajian data yang nantinya akan menjadi informasi yang berguna pada penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara adalah suatu cara mencari data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan kepada subjek penelitian yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pegawai ataupun petugas yang bersangkutan yang mengerti dibidang ini di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode yang menempatkan penilaian atas kesimpulan atau pendapat para ahli untuk merumuskan suatu pendapat baru yang lebih menekankan pengutipan untuk memperkuat uraian. Buku – buku yang menjadi bahan referensi merupakan buku yang berkaitan dengan pajak secara umum, pajak daerah, serta sumber – sumber referensi lain yang berhubungan dengan penulisan

1.4.5 Analisis Data

Setelah data tersusun sistematis, langkah selanjutnya yaitu mengadakan analisis. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penjelasan dengan kata-kata yang sistematis sehingga permasalahan terungkap dengan jelas dan data yang dinyatakan tidak dalam bentuk statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam sistematika penulisan proposal ini penulis susun atas Empat (4) Bab dan akan disajikan secara menyeluruh yang akan dijabarkan pada bab – bab berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab merupakan pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru seperti sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan dan sasaran, uraian tugas dan struktur organisasi.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Pada bab ini dibahas mengenai Pengertian pajak, fungsi pajak, pengelompokan pajak, tata cara pemungutan pajak, pajak daerah, jenis-jenis pajak daerah, pajak parkir, subjek pajak parkir dan wajib pajak parkir, objek pajak parkir dan tidak termasuk objek pajak parkir, dasar pengenaan dan tarif pajak parkir, perhitungan pajak parkir, masa pajak, saat terutang pajak, dan surat pemberitahuan pajak daerah, tata cara pemungutan pajak parkir, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, pengertian pendapatan asli daerah, jenis-jenis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan asli daerah, pajak menurut pandangan islam, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak parkir, upaya yang dilakukan oleh badan pendapatan daerah kota pekanbaru dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini adalah bab penutup yang berisikan tentang tentang kesimpulan dan saran-saran dikemukakan atas dasar penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA